

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah Dan Atau Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Penting, Barang Lainnya Dan Jasa Serta Risiko Kedepan Perkembangan Harga Bahan Pokok Di Kabupaten Sigi Perkembangan harga bahan pokok berdasarkan kertas kerja pemantauan harga barang kebutuhan pokok pada pasar rakyat Ranggulalo Triwulan II No Komoditi TRI WULAN II Satuan April Mei Juni 1 BERAS Cinta Nur Rp/kg 17.000 16.000 16.000 Santana Rp/kg 14.400 13.625 13.500 Kepala Rp/kg 14.400 13.625 13.500 SPHP Rp/kg 10.900 12.100 12.500 2 GULA PASIR Rp/kg 18.367 18.833 18.417 3 MINYAK GORENG Minyak Kita Rp/Ltr 15.267 15.417 16.000 Minyak Curah Rp/Ltr 15.778 15.611 16.000 Minyak Premiun Rp/Ltr 19.000 19.000 19.000 4 TEPUNG TERIGU Tepung Segitiga Biru Rp/kg 14.667 14.667 14.667 5 DAGING SAPI Sapi Murni Rp/kg 125.000 125.000 126.250 Tetelan Rp/kg 31.667 31.667 31.667 Ayam Broiler Rp/kg 34.933 34.875 35.333 Ayam Kampung Ukuran Sedang Rp/Ekor 55.000 55.000 61.250 6 TELUR Ayam Broiler Rp/kg 28.000 28.750 28.000 Ayam Kampung Rp/kg 32.000 32.000 32.000 7 CABE MERAH Merah Kriting Rp/Liter 35.667 36.083 56.500 Rawit Merah Rp/Liter 48.667 51.250 65.833 Kecil (Rawit) / Hijau Rp/Liter 37.667 35.000 39.167 8 BAWANG MERAH Rp/kg 42.333 40.000 38.667 9 BAWANG PUTIH Rp/kg 45.000 45.000 44.583 10 BAWANG BOMBAY Rp/kg 38.333 45.000 50.000 11 TOMAT Rp/kg 17.933 15.750 13.750 12 WORTEL Rp/Kg 15.000 15.500 18.250 13 KENTANG Rp/Kg 21.933 24.667 25.500 14 KENTIMUN Rp/kg 9.000 9.000 9.000 15 SAWI HIJAU 7.500 7.500 8.625 16 KANGKUNG 6.000 6.000 6.500 17 KANCANG PANJANG 5.000 5.000 5.750 18 SUAU KENTAL MANIS Susu Kental Manis Frisian Flag (370 Gr) Rp/Kaleng 13.000 13.000 13.000 Susu Bubuk Dancow Rasa Vanila (400 Gr) Rp/Kotak 42.500 43.100 43.700 Susu Bubuk 1-5 Tahun ( Rasa Vanila Setara 400 Gr ) Rp/Kotak 52.500 55.621 58.743 19 GARAM BERYODIUM Bata Rp/Buah 15.000 15.000 15.000 Halus Rp/kg 10.000 10.000 10.000 20 KACANG TANAH Rp/kg 28.750 28.750 28.958 21 KACANG HIJAU Rp/kg 25.833 25.833 25.833 22 INDOMIE KARI AYAM Rp/kg 3.500 30.500 3.500 23 IKAN ASIN TERI Rp/Buah 96.667 96.667 96.667 24 IKAN SEGAR Ikan Kembung Rp/kg 35.000 35.833 38.333 Ikan Bandeng Rp/kg 30.000 30.000 30.000 Ikan Cakalang Rp/kg 35.000 35.000 35.000 25 KETELA POHON Rp/kg 6.666 6.666 6.666 26 TEMPE Rp/kg 18.000 18.000 18.000 27 JAGUNG PIPILAN KERING Rp/kg 8.000 8.000 8.000 28 MIE INSTAN RASA KARI AYAM Rp/kg 3.500 3.500 3.500 29 TAHU MENTAH PUTIH Rp/kg 10.500 10.500 10.500 31 UDANG SEGAR UKURAN SEDANG Rp/kg 65.000 65.000 65.000 32 PISANG (SETARA PISANG AMBON) Rp/kg 15.000 15.000 15.000 33 JERUK LOKAL (SETARA JERUK MEDAN) Rp/kg 15.000 15.000 15.000 Berdasarkan Pemantauan Harga Barang Kebutuhan Pokok pada Pasar Rakyat Ranggulalo dalam Triwulan II Harga Beras Jenis Cinta Nur , santana dan kepala mengalami penurunan harga dari Rp. 75.000 ke 16.000 untuk cinta nur , untuk santana dan kepala dari harga 14.400 turun harga 13.500 Beras SPHP turun di harga 10.900 kemudian mengalami kenaikan 12.500 dan gula pasir harga turun yaitu di harga Rp. 18.367 dan kemudian naik sebesar 18.417 Kemudian Minyak kita dan minyak curah stabil dua bulan kemudian di bulan juni mengalami kenaikan dgn harga 16.000, minyak premium stabil di harga 19.000. Kemudian Tepung stabil di harga 14.667 dan daging stabil dgn harga 125.000 kemudian naik 126.250 Harga daging ayam boiler dan ayam kampung stabil 34.933 dan 55.000 kemudian untuk ayam broiler naik menjadi 35.333 sedang ayam kampung dari harga 50.000 menjadi 61.250 Telur ayam boliler mengalami penurunan di april yaitu harga 28.000 kemudian naik lagi di bulan berikutnya menjadi 28.750 baru turun lgi 28.000, telur ayam kampung stabil di harga 32.000. Cabe merah stabil di harga 35.667 kemudian naik 56.500. cabe rawit, mengalami penurunan 48.667 kemudian naik 65.833.

bawang merah juga mengalami kenaikan 42.333 dan turun di harga 38.667 bawang putih stabil 45.000 dan sempat turun 44.583. bawang Bombay turun 38.333 kemudian naik 50.000. tomat sempat naik kemudian turun 13.750. Wortel stabil di awal 15.000 dandan naik dgn harag 18.250. Kentang turun di harga 21.933 dan naik di harga 25.500. Ketimun stabil 9.000. sawi hijau stabil dengan harga 7500 dan naik 8.600. Ikan kembung berfluktuasi di harga 35.000 kemudian naik 35.800 , bandeng stabil di harga 38.333 cakalang stabil dengan harga 35.000 . tempe stabil 18.000 tahu stabil 10.500. Udang sempat stabil dgn harga 60.000 dan naik 62.500. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa harga komoditas cenderung stabil kecuali komoditas yang bersifat musiman seperti sayuran dan ikan.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah Beberapa permasalahan yang di dapatkan pada Triwulan II berdasarkan data harga pasar yaitu sebagian besar barang barang pokok mengalami kenaikan yaitu beras SPHP dan gula pasir. Daging dan ayam kampung dan bloiler, kemudian cabe, wortel bawang Bombay dan kentang dan jenis sayur seperti sawi, kangkong dan kacang panjang melonjak karena bulan puasa dan Hari Raya dimana permintaan masyarakat terhadap bahan bahan tersebut juga meningkat ini' fsktor lain yaitu biaya dalam pendistribusian dari daerah juga cenderung mempengaruhi harga barang pokok di Kabupaten Sigi. Jenis jenis Permasalahan tidak akan jauh dari faktor faktor berikut: 1. Ketersediaan Pasokan : walaupun Kabupatens Sigi termasuk daerah penghasil barang barang pokok seperti beras dan komoditi lainnya, tetapi faktor permintaan yang tinggi dibulan Ramadhan dan hari raya selain factor cuaca atau iklim yang tidak bias di prediksi menjadi kendala yang dialami oleh petani maka dari itu Pasokan barang barang pokok seringkali masih mengharapakan dari luar daerah seperti dari Sulawesi selatan. 2. Keterjangkauan Harga yaitu : Harga dari beberapa komoditi kecenderungan bergejolak dan akan mempengaruhi daya beli konsumen. 3. Kelancaran Distribusi : kelancaran distribusi di Kabupaten Sigi sangat dipengaruhi oleh Sifat barang yang di distribusikan, juga faktor biaya. Misalnya kebutuhan beberapa bahan pokok yang didatangkan dari Sulawesi Selatan beda bahan beda perlakuan dan beda biaya. 4. Komunikasi Efektif : Masih kurangnya komunikasi dan informasi mengenai pentingnya pengendalian inflasi daerah .

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah □ Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sigi melakukan kegiatan pemantauan harga bahan pokok di pasar rakyat yang terintegrasi dan pelaksanaan pasar murah bersama BULOG menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. □ Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan memastikan ketersediaan bahan stok Pangan dan ikan diPasar dan produsen dengan melakukan gerakan pangan murah. □ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura melakukan menyaluran Benih dan alat saprodi. □ Dinas Koperasi UMKM melaksanakan pemantauan harga komoditi bahan pokok dan bahan penting lain melalui operasi pasar □ Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Sigi dengan TPID Propinsi Sulawesi Tengah serta koordinasi dengan TPIP melalui zoom meeting selama triwulan I

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah □ Kegiatan Pasar Murah tetap di laksanakan oleh beberapa Dinas Terkait bekerjasama dengan BULOG menjelang Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri. □ Pentingnya rapat koordinasi yang di hadiri oleh Tim untuk meningkatkan komunikasi dan sinergi yang kuat antar anggota dalam pengendalian inflasi. □ Pemkab Sigi bekerjasama dengan BI membuka Warung Komoditas Pangan ( Warung TPID)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah □ Pengendalian inflasi yang efektif memerlukan kolaborasi yang kuat dari berbagai pihak atau dinas terkait. □ Langkah strategis yang cukup membantu masyarakat adalah Gerakan Pangan Murah (GPM)